

ABSTRAK

DWIKY ALVIN AKBAR ALKAUTSHAR, Interaksi Sosial Pada Remaja Pengguna Teknologi Informasi Smartphone di Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, Karya Ilmiah Akhir, Sarjana Terapan Pekerjaan Sosial. Dosen Pembimbing: Rini Hartini Rinda Andayani dan Enung Huripah

Penelitian ini meneliti interaksi sosial remaja pengguna teknologi informasi *smartphone* di Desa Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebanyak 45 responden remaja berusia 15 hingga 19 tahun berpartisipasi dalam survei online yang mencakup 40 pernyataan tentang empat aspek: kerja sama, persaingan, pertentangan, dan keseimbangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kerja sama meningkat positif sebesar 91.78%, bahwa fitur *smartphone* seperti obrolan grup dan panggilan bersama memperkuat kerja sama antar remaja. Aspek persaingan meningkat negatif 62.23%, didorong oleh akses terhadap fitur tertentu seperti banyaknya pengikut dan filter berbayar. Aspek pertentangan meningkat negatif sebesar 70%, yang diakibatkan oleh tingginya risiko kesalahpahaman dalam komunikasi via *smartphone*. Aspek keseimbangan meningkat positif sebesar 91.78%, pentingnya menyeimbangkan interaksi sosial langsung dan melalui *smartphone*. rekomendasi penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian *longitudinal* untuk mengamati perubahan dalam interaksi sosial remaja pengguna *smartphone* dari waktu ke waktu dan studi perbandingan dengan pengguna teknologi informasi lainnya. Program edukasi digital juga dianjurkan untuk mengajarkan penggunaan *smartphone* yang sehat, keterlibatan orang tua dan guru dalam memantau penggunaan *smartphone*, serta pengembangan kebijakan sekolah dan fitur teknologi yang mendukung interaksi sosial positif.

Kata Kunci: interaksi sosial, remaja, teknologi informasi, *smartphone*, Desa Padalarang.

ABSTRAK

This research examines the social interactions of teenagers using smartphone information technology in Padalarang Village, West Bandung Regency, using quantitative methods with a descriptive approach. A total of 45 adolescent respondents aged 15 to 19 years participated in an online survey that included 40 statements about four aspects: cooperation, competition, opposition, and balance. The research results showed that the cooperation aspect increased positively by 91.78% and that smartphone features such as group chats and joint calls strengthened cooperation between teenagers. The competitive aspect increased by 62.23%, driven by access to certain features such as large numbers of followers and paid filters. The aspect of conflict increased negatively by 70%, which was caused by the high risk of misunderstanding in communication via smartphone. The balance aspect increased positively by 91.78%, emphasizing the importance of balancing direct social interactions and smartphone use. This research recommendation suggests conducting longitudinal research to observe changes in the social interactions of adolescent smartphone users over time and comparative studies with other information technology users. Digital education programs are also recommended to teach healthy smartphone use, involve parents and teachers in monitoring smartphone use, and develop school policies and technology features that support positive social interactions.

Keywords: social interaction, teenagers, information technology, smartphones, Padalarang Village.